

67 Titik Panas Terpantau di Sumatera Utara

MEDAN (IM)- Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) menyebutkan terpantau 67 titik panas atau hot spot di sejumlah wilayah di Sumatera Utara pada Senin. "Ke-67 titik panas tersebut terpantau berdasarkan pantauan sensor modis melalui Satelit Terra, Aqua, SNPP dan NOAA20," kata Prakirawan BMKG Wilayah I Medan, Martha R. Manurung.

Ke-67 titik panas tersebut masing-masing terpantau dua titik di Kecamatan Aek Songsongan Kabupaten Asahan, dua titik di Kecamatan Onana Ganjang, lima titik di kecamatan Tara Bintang Kabupaten Humbahas. Kemudian dua titik di Kecamatan Kampung Rakyat Kabupaten Labuhanbatu Selatan, 15 titik di Kecamatan Panei (Jabotabek).
Sementara terkait cuaca, Senin siang berawan dan berpotensi hujan sedang hingga lebat terutama di Kabupaten di Dairi, Pakpak Bharat, Toba, Karo, Humbang Hasundutan, Tapanuli Utara, dan sekitarnya. Malam hari berawan dan berpotensi hujan ringan di Kepulauan Nias, Langkat, Karo, Dairi, Pakpak Bharat, Samsir, Tapanuli Tengah, Tapanuli Utara, Humbang Hasundutan, Mandailing Natal, Tapanuli Selatan dan dan sekitarnya. Suhu Udara 17.0-33.0 derajat Celcius, kelembapan udara 60-98 persen dan angin berhembus dari Barat Daya-Barat Laut dengan kecepatan 5 - 30 km/jam. ● pra



HARI PERTAMA MASUK SEKOLAH DI TANGERANG

Sejumlah guru menyambut kedatangan siswa baru kelas satu sekolah dasar di SDN Uwung Jaya, Kota Tangerang, Banten, Senin (11/7). Pada hari pertama masuk sekolah, SDN Uwung Jaya melakukan penyambutan kepada siswa baru kelas satu sekolah dasar sekaligus perkenalan guru dan lingkungan sekolah.

Tol Serang-Panimbang akan Tumbuhkan Kawasan Ekonomi Baru

Pertumbuhan ekonomi masyarakat Banten bagian utara yakni Tangerang Raya lebih besar Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan Pendapatan Domestik Regional Bruto (PDRB) dari sektor industri, jasa dan pusat perdagangan. Karena itu, Jalan Tol Serang-Panimbang diharapkan bisa mengantarkan Lebak-Pandeglang sejajar dengan wilayah Provinsi Banten bagian utara.

LEBAK (IM)- Wakil Ketua DPRD Kabupaten Lebak, Junaedi Ibnu Jarta optimistis pembangunan Jalan Tol Serang-Panimbang akan dapat menumbuhkan kawasan perekonomian baru bagi daerah itu. Junaedi yang juga Ketua DPC PDI Perjuangan Kabupaten Lebak ini, kemarin

mengemukakan bahwa potensi sumber daya alam (SDA) wilayah Lebak dan Pandeglang cukup besar sehingga diharapkan dapat menyumbangkan perekonomian baru bagi masyarakat. Kekayaan SDA itu di antaranya sektor pariwisata, perikanan, peternakan, per-

bunan, pertambangan dan pertanian.

Oleh karena itu, pembangunan Jalan Tol Serang-Panimbang dipastikan banyak menarik investor untuk menanamkan modalnya di daerah itu.

Pembangunan Jalan Tol Serang-Panimbang, ia meyakini, dapat mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat Lebak-Pandeglang yang saat ini tertinggal dengan wilayah Provinsi Banten bagian utara.

Pertumbuhan ekonomi masyarakat Banten bagian utara yakni Tangerang Raya lebih besar Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan Pendapatan Domestik Regional Bruto (PDRB) dari sektor industri, jasa dan pusat perdagangan.

Oleh karena itu, Jalan Tol Serang-Panimbang diharapkan bisa mengantarkan Lebak-Pandeglang sejajar dengan

wilayah Provinsi Banten bagian utara.

Kabupaten Lebak kini sudah menyediakan lahan seluas 3.000 hektare untuk kawasan industri guna menumbuhkan ekonomi bagi masyarakat serta menyerap ribuan tenaga kerja.

Selain itu, sektor pariwisata diharapkan juga tumbuh diiringi kawasan pemukiman baru.

"Kita patut mengapresiasi Presiden Joko Widodo yang berani merealisasikan pembangunan Jalan Tol Serang-Panimbang itu," kata lelaki lulusan Fakultas Kehutanan IPB tersebut.

Kebijakan itu untuk kepentingan pembangunan jangka panjang dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pertumbuhan ekonomi baru tersebut. Pembangunan jalan Tol Serang-Panimbang yang

terkoneksi dengan Jalan Tol Jagorawi akan menarik para investor dari wilayah Jakarta, Bogor, Tangerang dan Bekasi (Jabotabek).

Wilayah Provinsi Banten sangat strategis dengan kemudahan transportasi darat, udara dan laut, sehingga dapat menekan biaya angkutan.

Jalan Tol Serang-Rangkasbitung tahap pertama sudah beroperasi setelah diresmikan Presiden Jokowi dan tahap kedua Rangkasbitung-Panimbang tengah dikerjakan dan ditargetkan 2024 sudah beroperasi.

"Kami optimistis ke depan Lebak dan Pandeglang bisa sejajar dengan wilayah Tangerang Raya dengan PAD dan PDRB cukup besar, bisa mensejahterakan masyarakat, sehingga mampu menekan prevalensi angka stunting," katanya menambahkan. ● pra

SEDIH, TAK LOLOS TES PPDB

Anak Yatim Piatu di Tigaraksa Terancam Putus Sekolah

TANGERANG (IM)-MD, remaja berusia 15 tahun ini hanya bisa meratap nasibnya yang terancam putus sekolah setelah lulus di bangku SMP.

MD yang merupakan anak yatim piatu ini tidak diterima di sekolah Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Tigaraksa, Kabupaten Tangerang.

MD yang merupakan warga Kecamatan Tigaraksa, Kabupaten Tangerang ini pun bingung mengapa dirinya tidak masuk. Padahal, jarak sekolah dengan rumahnya terbilang dekat.

Ketua RT setempat, Saepul Bahri mengungkapkan bahwa MD termasuk dalam keluarga prasejahtera yang tidak sanggup jika harus sekolah di SMA swasta. Lanjutnya, kondisi ekonomi keluarga yang sulit karena dia hanya tinggal bersama kakak perempuan yang belum bekerja.

"Anak itu benar warga kami. Dia juga anak yatim

piatu, hanya tinggal bersama kakaknya yang belum bekerja," ungkapnya, Senin (11/7).

Ia pun mempertanyakan, mengapa warganya tersebut tidak lolos. Dirinya heran dengan sistem PPDB di sekolah tersebut yang menggagalkan warganya tersebut.

Salah seorang tetangga MD, Sueb berharap agar anak tersebut bisa difasilitasi pendidikan oleh MAN 1 Tigaraksa, karena seharusnya MD diprioritaskan dengan kondisinya saat ini.

Sementara itu, Panitia PPDB MAN 1 Tigaraksa, Dadan mengatakan bahwa dirinya hanya pelaksana di PPDB MAN 1 Tigaraksa, soal anak yatim itu bukan tidak diterima, melainkan tidak Lolos saat mengikuti Tes Akademik dan Non Akademik.

"Dia bukan tidak diterima tapi tidak lolos tes," pungkaskannya. ● pp

Minim Fasilitas, Atlet Skateboard Banten Sabet Emas di Fornas Sumsel

SERANG (IM)- Atlet Komisi Indonesia Skateboard (KIS) dari Provinsi Banten berhasil menyabet medali emas, dalam perhelatan Festival Olahraga Rekreasi Masyarakat Nasional (Fornas) VI 2021 Sumatera Selatan (Sumsel) 2022. Padahal, Banten disebut minim dari fasilitas skateboard. Tetapi ternyata tetap bisa unjuk gigi.

Ketua KIS Banten, Nasrul Fallah mengatakan, raihannya medali emas ini didapatkan atlet bernama Rohmatan Lil Alamin asal Kota Cilegon, Banten. Menurutnya, atlet KIS Banten tersebut berhasil mengalahkan peserta dari 23 provinsi dalam event yang berlangsung di Palembang tersebut.

Dengan pencapaian itu, Fallah mengaku bangga karena pihaknya berhasil memberikan yang terbaik untuk Banten. Pihaknya pun bertekad untuk terus mempertahankan prestasi agar

terjadi yang terbaik pada event-event selanjutnya.

"Saya bangga atlet KIS dapat memberikan hasil yang terbaik untuk Banten pada ajang ini. Hasil ini menjadi tambahan motivasi bagi kami untuk tampil berprestasi lagi ke depannya," ucap Fallah, Senin (11/7).

Fallah berharap agar pemerintah juga memberikan dukungan kepada Atlet KIS. Pasalnya, Banten sangat minim dengan fasilitas skateboard. Menurut dia, dukungan dari pemerintah akan semakin membuat mereka lebih bersemangat lagi.

"Tentu prestasi yang KIS dapat hari ini, tidak bisa tidak, kami tetap membutuhkan dukungan pemerintah untuk mempertahankan prestasi, banyak yang masih kami butuhkan seperti fasilitas latihan dan lain-lain," jelas Fallah. ● pp

Dewan Dukung Penambahan Sekolah

TANGERANG (IM)-Permintaan warga Kecamatan Pasarkemis, Kabupaten Tangerang untuk meminta tambahan sekolah didukung oleh Komisi V DPRD Banten. Faktor jumlah penduduk menjadi salah satu alasan pembangunan unit sekolah baru.

"Kami akan mendorong Pemprov Banten untuk memprioritaskan pembangunan SMA Negeri yang baru di Pasarkemis. Sehingga kesempatan masyarakat menyekolahkan anak-anaknya di sekolah negeri lebih terbuka," kata Ketua Komisi V, Yerima Mendrofa kepada wartawan akhir pekan kemarin.

Ia melanjutkan, berdasarkan hasil kajian Komisi V, Kecamatan Pasarkemis memang menjadi salah satu kecamatan dengan jumlah penduduk terbanyak di Banten. "Wajar bila warga minta ada penambahan sekolah baru, karena hingga saat ini baru ada satu SMA Negeri. Sementara jumlah penduduknya lebih dari 340 ribu jiwa," tuturnya.

Politikus PDIP ini menambahkan, pembangunan unit sekolah baru membutuhkan waktu yang cukup lama. Paling cepat baru bisa direalisasikan tiga tahun ke depan, dengan asumsi pengadaan lahannya dianggarkan pada APBD 2022.

"Pembangunan sekolah

baru adalah solusi jangka panjang, makanya dalam waktu dekat kami akan memanggil Dinkbud Banten selaku mitra kerja Komisi V," tegasnya.

Masih dikatakan Yerima, pihaknya akan mengusulkan sejumlah solusi jangka pendek, agar warga Pasarkemis mendapatkan layanan pendidikan sebagai mana mestinya. "Solusi jangka pendek dengan program sekolah metaverse yang saat ini direncanakan pemprov, lalu solusi berikutnya tentu saja bisa melalui penambahan ruang kelas baru di SMAN 24 yang ada di Pasarkemis," pungkaskannya.

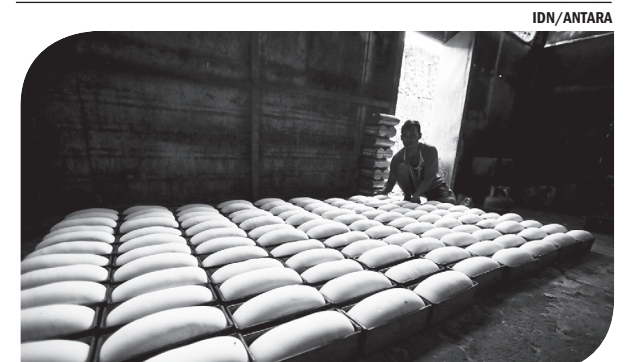
Sebelumnya, puluhan Ketua Rukun Warga (RW) yang tergabung dalam Forum RW Kecamatan Pasarkemis, Kabupaten Tangerang mendatangi Kantor Gubernur Banten, di KP3B, Curug, Kota Serang, pada Kamis (7/7). Kedatangan pengurus Forum RW untuk menyampaikan aspirasi terkait persoalan pendidikan, khususnya SMA Negeri yang menjadi kewenangan Pemprov Banten.

Namun sayang, Forum RW gagal menemui Penjabat Gubernur Banten Al Muktabar lantaran orang nomor satu di Banten sedang melaksanakan kegiatan di luar kantor. Pengurus Forum RW hanya diterima pejabat Dinkbud

Banten untuk menyampaikan aspirasinya. Koordinator Forum RW Pasarkemis, Kabupaten Tangerang Sampurna mengungkapkan, pihaknya sengaja datang ke KP3B lantaran membawa aspirasi penting yang dititipkan masyarakat Pasarkemis, Kabupaten Tangerang.

"Jumlah penduduk di Kecamatan Pasarkemis lebih dari 340 ribu jiwa, jumlah itu hampir sama dengan penduduk Kota Cilegon. Namun sayangnya, di Pasarkemis hanya ada satu SMA Negeri yakni SMAN 24. Itu memupuskan harapan sebagian besar masyarakat menyekolahkan anaknya di SMA Negeri," kata Sampurna kepada wartawan di depan Kantor Gubernur Banten.

SMAN 24 Kabupaten Tangerang yang berada di Pasar Kemis hanya mampu menampung 432 siswa setiap tahunnya. Sementara calon siswa baru niban setiap awal tahun ajaran baru, lulusan dari tujuh SLTP/SMP yang ada di Pasarkemis yang tersebar di lima desa. "Makanya kami minta kepada Penjabat Gubernur untuk membangun SMAN baru di Pasar Kemis. Sebab setiap PPDB khususnya jalur zonasi, banyak orang tua yang hanya bisa pasrah, ke SMAN 24 gak masuk, apalagi ke SMAN lain yang di luar Pasarkemis tidak masuk zonasi," tuturnya. ● pra



PRODUKSI ROTI MENURUN

Pekerja menata adonan roti sebelum dipanggang di salah satu usaha roti Dicky Bakery di Depok, Jawa Barat, Senin (11/7). Pemilik roti mengaku beberapa pekan terakhir telah mengurangi jumlah produksi akibat permintaan menurun dan harga bahan baku tepung terigu dan gandum meningkat di pasaran.

Siswa SDN di Tangsel Bisa Masuk ke Sekolah Usai Pembangunan Tanggul Disetop

TANGSEL (IM)- Hari ini merupakan hari pertama masuk sekolah di wilayah Kota Tangerang Selatan (Tangsel) usai libur semester dua pekan, termasuk siswa SDN 01 Pamulang Timur. SDN 01 Pamulang Timur sempat jadi sorotan lantaran akses masuk sekolah hendak dibangun tanggul oleh ahli waris pemilik lahan.

Juru bicara ahli waris, Sarpani mengatakan saat ini pihaknya sudah menyatop sementara pembangunan tanggul yang menutupi akses masuk ke sekolah. Sarpani mengatakan saat ini tengah melakukan pembicaraan dengan Pemkot Tangsel untuk pembayaran.

"Anak-anak masuk sekolah bisa. Dari sana (Pemkot Tangsel) juga sampaikan ke kita jangan dipagar sudah, intinya Pak Pilar mau bayar. Kita hentikan dulu yang penting kita nih lagi nego untuk pembayaran (ganti-untung)" kata Sarpani saat dihubungi, Senin (11/7).

Sarpani mengatakan saat ini ahli waris sedang bermusyawarah dengan Wali Kota Tangsel langsung Benyamin Davnie. Dia menegaskan ahli waris hanya ingin dibayar terkait lahan yang digunakan Pemkot Tangsel. "Memang



HARI PERTAMA MASUK SEKOLAH DASAR DI TANGSEL

Guru menggondong seorang murid baru Sekolah Dasar (SD) yang sakit di hari pertama masuk sekolah di SDN Serua Indah 01, Ciputat, Tangerang Selatan, Banten, Senin (11/7). Dinas Pendidikan Kota Tangerang Selatan mulai melaksanakan tahun ajaran baru dengan pembelajaran tatap muka (TPM) untuk Sekolah Dasar dengan menerapkan prokes yang ketat.